

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 01	NOMER: 01	HALAMAN: 195 - 199	SURABAYA 2016	ISSN: 2252-5122
--	---------------	--------------	-----------------------	------------------	--------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TIM EJOURNAL

Ketua Penyunting:

Dr. Suparji, M.Pd

Penyunting:

1. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

Mitra bestari:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi (UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

Penyunting Pelaksana:

1. Drs. Ir. H. Karyoto, M.S
2. Ari Widayanti, S.T,M.T
3. Agus Wiyono, S.Pd, M.T
4. Eko Heru Santoso, A.Md

Redaksi :

Universitas Negeri Surabaya
Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang - Surabaya

Website: tekniksipilunesa.org

E-mail: JKPTB

DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL	i
DAFTAR ISI	ii
• Vol 1 Nomer 1/JKPTB/16 (2016)	
PERILAKU SISWA KELAS X TGB DALAM PEMBELAJARAN ILMU BANGUNAN DI SMKN 3 SURABAYA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN GUIDED DISCOVERY DAN STRATEGI PQ4R	
<i>Agus Fahmi, Suparji</i>	1 - 7
PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA METODE BELAJAR AKTIF TIPE GROUP-TO-GROUP EXCHANGE DAN METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN ILMU BANGUNAN GEDUNG KELAS X TKK SMK NEGERI 2 TRENGGALEK	
<i>Sylvia Dewani Hindratna, Djoni Irianto</i>	8 - 15
PENERAPAN GROUP INVESTIGATION DENGAN MENGGUNAKAN LKS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMKN 1 NGANJUK KELAS X PADA MATA PELAJARAN SURVEY PEMETAAN	
<i>Usias Soleman Baitanu, Indiah Kustini</i>	16 - 25
PENGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TGB PADA MATERI MENGGAMBAR PELAT LANTAI (STUDI DI SMK NEGERI 1 BENDO MAGETAN)	
<i>Rudiansyah, Nanik Estidarsani</i>	26 - 32
PENGEMBANGAN JOBSHEET BERBASIS PERFORMANCE ASSESSMENT PADA KOMPETENSI KETERAMPILAN PENGUKURAN PENYIPAT DATAR MEMANJANG KELILING DI SMK NEGERI 1 NGANJUK	
<i>Rachmat Hidayat, Indiah Kustini</i>	33 - 42
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) MENGGUNAKAN MODUL PADA	

PELAJARAN MENGGAMBAR DENGAN SOFTWARE KELAS XI GB DI SMK NEGERI 1
BENDO MAGETAN

Nanang Adi Apriyanto, Sudijono 43 - 51

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA KONSTUKSI BANGUNAN
RUMAH SEDERHANA BAGI SISWA TEKNIK BANGUNAN DI SMKN 1 SAMPANG

Hadi Prasetyo, Hendra Wahyu Cahyaka 52 - 59

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUILDING KNOWLEDGE ADVENTURE
GAME PADA MATA PELAJARAN ILMU BANGUNAN UNTUK SISWA KELAS X TGB SMK
NEGERI 1 JENANGAN PONOROGO

Deddy Mahendra Wijaya, Nurmi Frida Dorintan Bertua Pakpahan 60 - 67

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KEMAMPUAN SPASIAL DASAR, DAN KEMAMPUAN
SPASIAL LANJUTAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGGAMBAR MENGGUNAKAN CAD
SISWA TGB SMKN 1

Moch Sunan Firdaus, Karyoto 68 - 77

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA KOMPETENSI DASAR
MERANCANG KOLOM STRUKTUR GEDUNG BETON BERTULANG KELAS X TGB DI
SMK N KUDU JOMBANG

Munzir Kamala S., Mas Suryanto H.S. 78 - 85

PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS KOOPERATIF TIPE TEAM GAME TOURNAMENT
(TGT) PADA KOMPETENSI DASAR MENDISKRIPSIKAN PEMBUATAN
SAMBUNGANDAN HUBUNGAN KAYU SMK NEGERI 1 KEDIRI

Sigit Kurniawan, Indiah Kustini 86 - 89

PENERAPAN MEDIA AUTOCAD 3D PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI
BANGUNAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TGB SMK NEGERI 1
SIDOARJO

Fivit Anggraini, Agus Wiyono 90 - 99

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXPLICIT INSTRUCTION MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TUTORIAL PADA STANDAR KOMPETENSI MENGGAMBAR RUMAH TIPE 40 DENGAN PERANGKAT LUNAK SISWA KELAS XI TGB SMK NEGERI 1 SIDOARJO

Qorri Aina, Karyoto 100 - 108

PENERAPAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA MINIATUR DENGAN METODE LATIHAN TERBIMBING PADA MATERI MENGGAMBAR KONSTRUKSI BETON BERTULANG DI SMKN 3 SURABAYA

Disca Aprilia Mandita Putra, Nanik Estidarsani 109 - 117

PENGARUH UJIAN NASIONAL (NUN) DAN NILAI SEKOLAH (NS) MATA PELAJARAN MATEMATIKA SMP TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TGB PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK DI SMK NEGERI 3 SURABAYA

Ina Wahyunia, Ninik Wahyu Hidajati 118 - 127

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DISERTAI CD INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR DENGAN PERANGKAT LUNAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR (SMKN 2 SURABAYA)

Endik Setiawan, Karyoto 128 - 137

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE INDEX CARD MATCH PADA MATERI ILMU BANGUNAN SISWA KELAS X TGB DI SMK NEGERI 3 SURABAYA

R Hermawan Wisnu P, Suparji 138 - 146

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE BUZZ GROUPS DAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN ILMU BAHAN BANGUNAN KELAS X TGB SMK NEGERI 3 JOMBANG

Eka Dyan Wahyulliyono, Nurmi Frida, D.B.P 147 - 153

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN JOBSHEET PADA KOMPETENSI DASAR MENGGAMBAR DENGAN PERANGKAT LUNAK DI SMK NEGERI 3 SURABAYA

Siti Aisyah Ulum Mahgfiroh, Krisna Dwi Handayani 154 - 160

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PADA MATAPELAJARAN PRAKTIK
FINISHING KAYU KELAS XI TKY DI SMKN 1 SIDOARJO

Adhim Robby Hadi, Agus Wiyono..... 161 - 166

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PAIR CHECK PADA MATA
PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X TGB 1 SMKN 1 MADIUN

Samsul Ma'arif, Djoni Irianto 167 - 174

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PADA GEOMATIKA KELAS X SMK
NEGERI 1 NGANJUK TAHUN AJARAN 2014/2015 PADA MATERI PENGUKURAN BEDA
TINGGI MENGGUNAKAN ALAT PENYIPAT DATAR BERDASARKAN KURIKULUM 2013

Meirindra Trisnatuti, Suparji..... 175 - 180

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MACROMEDIA
DIRECTOR PADA MATERI MENGGAMBAR PLAT, BALOK, DAN KOLOM BETON
BERTULANG DI KELAS XI GB 1 DAN XI GB 3 SMK NEGERI 5 SURABAYA

Chotijah Ichsan, Nanik Estidarsani..... 181 - 188

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL
TEACHING LEARNING (CTL)* MENGGUNAKAN *E-BOOK* DAN PEMBELAJARAN
KONVENSIONAL MENGGUNAKAN *HANDOUT* PADA MATA PELAJARAN KONTRUKSI
BANGUNAN DI KELAS X TGB SMK NEGERI 2 BOJONEGORO

Daviet Nicko Candra, Drs. Djoni Irianto, MT..... 189 - 194

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING TYPE QUIZ TEAM* PADA
MATA PELAJARAN FINISHING KAYU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI
TEKNIK KONSTRUKSI KAYU SMKN 1 JENANGAN PONOROGO

Yano Dwi Pranata Putra, Drs. Hasan Dani, M.T 195 - 199

Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning Type Quiz Team* Pada Mata Pelajaran *Finishing Kayu* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMKN 1 Jenangan Ponorogo

Yano Dwi Pranata Putra

Drs. Hasan Dani, M.T

S1 Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
yano.pranata@gmail.com

Abstrak

Mata pelajaran *finishing* kayu menggunakan bahan melamin merupakan materi hafalan yang dipadukan dengan praktik membuat siswa sulit menerima materi, oleh karenanya model pembelajaran yang digunakan guru sebagai sarana menyampaikan materi harus menarik dan menyenangkan bagi siswa. Model pembelajaran *active learning type team quiz* adalah metode pembelajaran aktif yang menghidupkan suasana dengan membentuk siswa ke dalam kelompok kecil kemudian diadakan pertandingan akademis antar kelompok untuk saling bertanya ataupun menjawab dalam mempelajari materi pelajaran. Model pembelajaran ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dan mengetahui respon siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, adapun rancangan penelitian ini menggunakan *one shot case study*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo tahun ajaran 2014/2015. Instrumen yang digunakan tes pilihan ganda, angket, dan lembar validasi perangkat pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui tes dan angket. Penerapan model ini dilengkapi dengan analisa data validasi perangkat pembelajaran, hasil belajar dan respon siswa terhadap model yang dipakai.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) hasil pengamatan penerapan model pembelajaran *active learning type quiz team* pada mata pelajaran *finishing* kayu terhadap hasil belajar siswa kelas XI KKy SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo berlangsung sesuai perencanaan pada RPP dengan rata-rata pada kedua pertemuan adalah 82%; (2) hasil belajar siswa kelas XI KKy SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo pada mata pelajaran *finishing* kayu tuntas dengan nilai rata-rata kelas pada pertemuan pertama dan kedua adalah 81,32%; (3) pelaksanaan model pembelajaran *active learning type quiz team* mendapatkan respon baik dari siswa sebagai pelaksana pembelajaran. Hasil rekapitulasi respon siswa sebesar 73%.

Kata kunci: *active learning type quiz team*, *finishing* kayu, teknik konstruksi kayu, sekolah menengah kejuruan.

Abstract

Subjects using melamine wood finishing a rote material, combined with the practice of making it difficult students receive the materials, therefore learning model used by teachers as a means to convey the material to be interesting and fun for students. Model team quiz-type active learning is active learning methods liven by forming students into small groups and then held academic competition among groups to ask or answer each other in learning the subject matter. This learning model is used to determine the effect and determine the response of students to class XI student learning outcomes Wood Construction Engineering SMK Negeri 1 Ponorogo Jenangan.

This research is experimental, while the design of this study using a one shot case study. Subjects in this study is the class XI students majoring in Engineering Construction Wood SMK Negeri 1 Ponorogo Jenangan academic year 2014/2015. Instruments used multiple choice tests, questionnaires, and instructional device validation sheet. Data collection techniques obtained through tests and questionnaires. The application of this model is equipped with a data analysis device validation of learning, learning outcomes and student responses to the model used.

The results showed: (1) the observation application of learning models of active learning-type quiz team on the subjects of wood finishing on learning outcomes of students of class XI KKY SMK 1 Jenangan Ponorogo take place according to plan in RPP with an average in the two meetings was 82%. ; (2) the results of students of class XI KKY SMK Negeri 1 Ponorogo on subjects Jenangan wood finishing due to the value of the average grade at the first meeting and the second was 81.32%; (3) the implementation of active learning teaching model type quiz team get a good response from the students as the executor of learning. Recapitulation student responses by 73%.

Keywords: active learning quiz-type team, finishing wood, wood construction techniques, vocational high schools.

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Kemdikbud, 2013:7). Sebagai pengajar, Guru diwajibkan untuk *update* tentang materi-materi terbaru yang disesuaikan seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempengaruhi dunia industri. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, peran guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih penilai dan pengevaluasi dari peserta didik.

Berdasarkan pengamatan selama satu bulan di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo pada semester genap tahun ajaran 2013/2014, didapatkan hasil yang kurang memuaskan pada ulangan harian siswa di kelas X, XI, dan XII jurusan Teknik Konstruksi Kayu. Fakta tersebut diperkuat dengan hasil ulangan pada siswa kelas XI Teknik Konstruksi Kayu yang mendapatkan nilai ulangan rata-rata 69,81 dengan KKM sekolah 75, sedangkan pada kelas XII Teknik Konstruksi Kayu nilai ulangan harian yang rata-rata 71,62. Didapatkan hasil wawancara dengan beberapa siswa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi semangat belajar siswa. Cara guru mengajar menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah membuat sulitnya siswa memahami materi yang dipelajari dan adanya keraguan untuk bertanya atau berkomunikasi langsung dengan guru.

Pembelajaran aktif/*active learning* (Hosnan, 2014:208) adalah pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa untuk mengalami sendiri, untuk berlatih, untuk berkegiatan sehingga baik dengan daya pikir, emosional dan keterampilannya, mereka belajar dan berlatih. Menurut Warsono (2014:12) pembelajaran aktif secara sederhana didefinisikan sebagai metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *active learning* memiliki beberapa tipe salah satunya adalah *quiz team*. Berdasarkan pendapat Mel Silberman yang dikutip oleh Sarjuli dkk (2001:157) metode *quiz team* dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara kolaborasi yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Proses belajar mengajar dengan metode *quiz team* mengajak siswa melakukan diskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, memberi arahan, mengemukakan pendapat, dan menyampaikan informasi dengan cara bekerja sama bersama timnya. Siswa akan lebih terbuka dan percaya diri karena mendapat dukungan dari rekan timnya. Proses pembelajaran dalam metode *quiz team* ini mengarah pada *student center*, sehingga memungkinkan siswa lebih terlihat aktif dalam pembelajaran di kelas.

Metode pembelajaran ini siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil dengan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang

sama atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal. Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru menerangkan materi secara klasikal, lalu siswa dibagi ke dalam tiga kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami mata pelajaran tersebut. Diadakan suatu pertandingan akademis setelah guru memberikan materi. Tujuan pertandingan akademis ini agar tercipta kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi supaya memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Pekerjaan *finishing* kayu (Budi Martono dkk, 2008:313) adalah rangkaian terakhir dari seluruh proses produksi di dalam industri perabot kayu, rotan, dan juga bagian bangunan yang menggunakan bahan dari kayu. Pekerjaan *finishing* kayu adalah melakukan pelapisan atau pengolesan resin atau suatu zat ke permukaan kayu sehingga mendapatkan manfaat tertentu. Manfaat dari pekerjaan *finishing* kayu adalah meningkatkan nilai keindahan substrat kayu, keawetan bahan kayu, keteguhan gesek dan pukulan, guna bahan kayu dan komersial kayu.

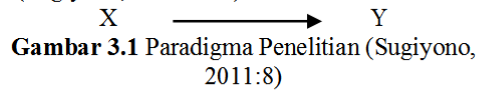
Rumusan masalah yang pertama yaitu bagaimana pengaruh model pembelajaran *active learning type quiz team* pada mata pelajaran *finishing* kayu terhadap hasil belajar siswa kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo, yang kedua respon siswa terhadap proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *active learning type quiz team* pada mata pelajaran *finishing* kayu kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo. Tujuan penelitian ini yang pertama untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *active learning type quiz team* pada mata pelajaran *finishing* kayu terhadap hasil belajar siswa kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo, yang kedua untuk respon siswa terhadap proses pembelajaran *active learning type quiz team* pada mata pelajaran *finishing* kayu terhadap hasil belajar siswa kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode *pre-experimental design (non design)*. Dikatakan *pre-experimental design* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh dan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap variabel dependen. Jadi, hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2010: 109).

Rancangan penelitian ini menggunakan *one shot case study*. Jenis penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan suatu perlakuan tertentu yang selanjutnya diobservasi hasilnya. *Treatment*/perlakuan adalah sebagai

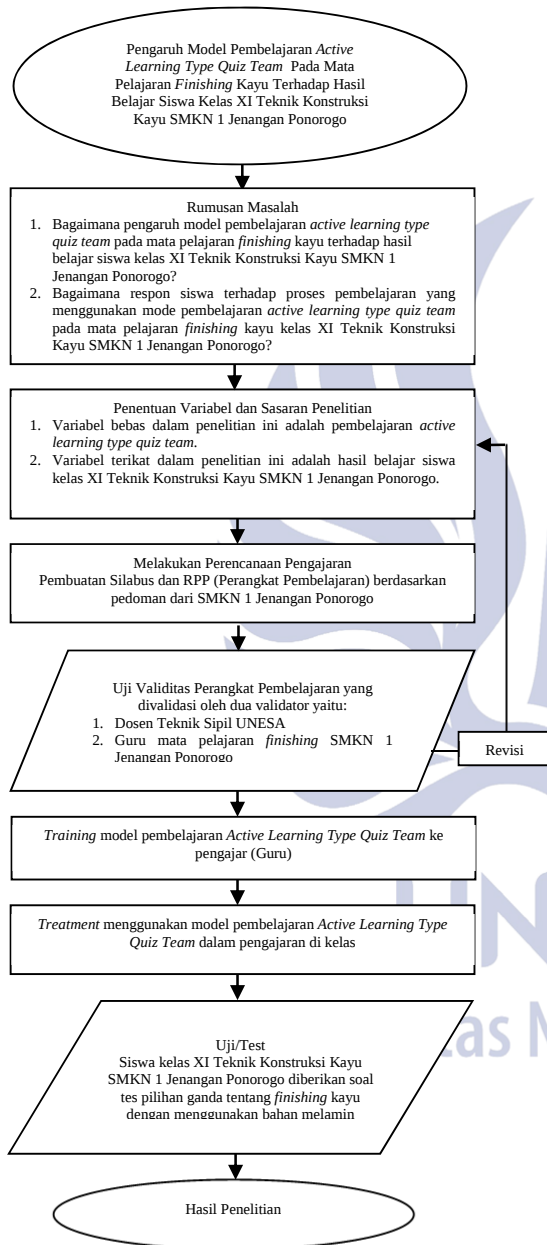
variabel independen, dan hasil adalah sebagai variabel dependen. (Sugiyono, 2010: 110).



Keterangan:

X= perlakuan (dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *active learning type quiz team*)

Y= hasil belajar siswa



Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap kelas XI jurusan Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo tahun ajaran 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo tahun ajaran 2014/2015. Penelitian

ini diambil sampel sebanyak 19 siswa kelas XI jurusan Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran *active learning type quiz team*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes dan angket kemudian di validasi oleh dua *validator* yaitu, dosen Teknik Sipil UNESA dan guru mata pelajaran *finishing* SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo sebelum diujikan kepada siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu tes, angket, dan lembar validasi perangkat pembelajaran.

Tahapan selanjutnya setelah data diperoleh adalah mengolah dan menganalisis data. Analisis data terbagi ke dalam dua bagian, yaitu analisis data yang bersifat kuantitatif yang bersifat hasil belajar dan analisis data yang bersifat kualitatif berbentuk angket. Analisis hasil belajar siswa menggunakan Uji-t satu pihak (*one tail test*). Hipotesis yang tertulis menyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo setelah diterapkan model pembelajaran *active learning type quiz team* adalah lebih besar atau sama dengan KKM sekolah (75). Menurut Sugiyono (2013:96), langkah-langkah pengujian hipotesis Uji-t pihak kiri adalah sebagai berikut:

a. Menyusun hipotesis

Ho = Hasil belajar siswa kelas XI setelah dilakukan pembelajaran *active learning type quiz team* adalah lebih besar atau sama dengan KKM sekolah (75).

Ha = Hasil belajar siswa kelas XI setelah dilakukan pembelajaran *active learning type quiz team* adalah lebih kecil atau sama dengan KKM sekolah (75).

Bentuk statistik:

Ho : $\mu_0 \geq 80$

Ha : $\mu_a < 80$

b. Menyusun tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$

c. Menghitung rata-rata data

d. Menentukan simpangan baku data dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2013: 57).

Keterangan:

t = Nilai t yang disebut t hitung

xi = Tanda kelas (rata-rata nilai terendah dan tertinggi pada setiap interval data)

$\bar{x}$ = Rata-rata nilai hasil belajar

n = Banyaknya peserta didik pada tes hasil belajar di kelas

e. Menentukan nilai t hitung dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2010: 250).

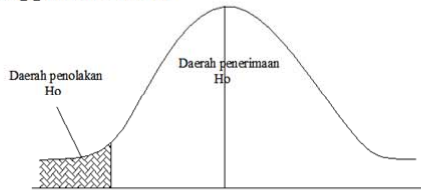
Keterangan:

T = Nilai t yang disebut t hitung

$\bar{X}$ = Rata-rata nilai hasil belajar
 μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan
 s = Simpangan baku
 n = Banyaknya peserta didik saat tes hasil belajar di kelas

f. Melihat harga t tabel dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 1$

g. Menggambar kurva



Gambar 3.3 Uji Pihak Kiri

h. Meletakkan kedudukan t hitung dan t tabel kedalam kurva yang dibuat.

i. Membuat keputusan pengujian hipotesis
 Uji pihak kiri berlaku ketentuan, bila harga t hitung jatuh pada penerimaan H_0 lebih besar atau sama dengan ($\geq$) dari t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Analisis hasil pengisian angket diolah dan diukur menggunakan interval pada skala likert di bawah ini:

Tabel 3.1 Kriteria Respon Siswa

% Respons Siswa	Keterangan
0-20	Sangat Lemah
21-40	Lemah
41-60	Cukup
61-80	Kuat
81-100	Sangat Kuat

(Sumber Riduwan, 2012:23)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pelaksanaan penelitian ini dimulai dari penyusunan perangkat pembelajaran yang dipakai. Perangkat yang dipakai dalam penelitian divalidasi oleh dosen dan guru pengajar. Perangkat yang telah divalidasi berupa silabus, RPP, lembar penilaian, lembar pengamatan aktivitas belajar, dan angket respon siswa. Perangkat penelitian ini digunakan sebagai acuan pelaksanaan selama di sekolah.

Tabel 4.1 Pelaksanaan Penelitian

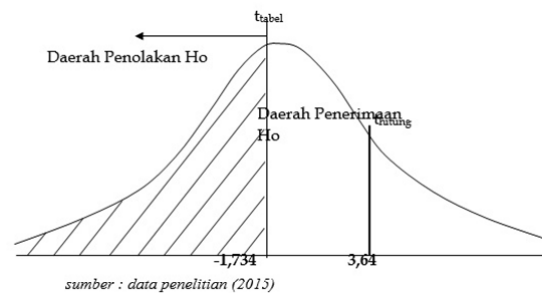
No	Tanggal	Kegiatan Penelitian
1	1-4 April 2015	Validasi perangkat penelitian
2	9 April 2015	Pelaksanaan pembelajaran pertama
3	16 April 2015	Pelaksanaan pembelajaran kedua
4	23 April 2015	Pengisian angket respon siswa

Validasi silabus dilaksanakan untuk memenuhi standar kelayakan pemakaian silabus sebagai perangkat penelitian. Standar kelayakan yang digunakan adalah bila hasil validasi yang dilakukan mendapatkan hasil antara interval 41%-60% atau dapat dikatakan cukup. Validasi silabus yang telah dilaksanakan didapatkan hasil sebesar 81,43%. Menurut Riduwan (2011:23) hasil validasi silabus memiliki kriteria sangat kuat. Silabus dibuat layak digunakan sebagai acuan pembuatan RPP.

Rencana pembelajaran yang dibuat berisi tentang rincian pelaksanaan pembelajaran yang disampaikan dengan materi *finishing* kayu menggunakan bahan melamin disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. RPP yang dipakai sebagai bahan pelaksanaan pembelajaran dikelas selama penelitian mempunyai kriteria sangat kuat (Riduwan, 2012:23). Nilai rata-rata hasil validasi 82%, dalam interval 81%-100%. Perencanaan pembelajaran didesain sesuai dengan silabus yang telah dibuat. Materi yang disampaikan pada pelaksanaan pembelajaran adalah tentang *finishing* kayu menggunakan bahan melamin. Pada pertemuan pertama pelaksanaan pembelajaran membahas tentang pengertian, macam-macam dan fokus pada teori finishing kayu menggunakan bahan melamin. Pada pertemuan kedua, pada pertemuan kedua, pembahasan materi tentang persiapan sebelum melaksanakan *finishing* kayu menggunakan bahan melamin dan K3.

Aktivitas yang dinilai pada pelaksanaan pembelajaran adalah aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa. Pengamatan aktivitas ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat. Hasil pengamatan yang dilakukan, 72,73% aktivitas belajar siswa berjalan sesuai dengan perencanaan, sedangkan 78,95% aktivitas mengajar guru terlaksana sesuai dengan RPP. Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran di kelas mempunyai kriteria sangat baik, karena dalam interval 61%-80% (Riduwan, 2011:23).

Penelitian ini dituangkan pada RPP dengan rencana keterlaksanaan dua kali pertemuan untuk memenuhi hasil eksperimen yang kuat. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini berlangsung selama dua kali tatap muka, hal ini dilaksanakan karena hasil dari dua pertemuan nilai hasil belajar rata-rata siswa yang memenuhi hipotesis penelitian ($H_0 > H_a$) membuat pelaksanaan penelitian dirasa cukup. Perhitungan analisa hasil belajar siswa menggunakan uji t pihak kiri. Dalam proses perhitungannya menggunakan aplikasi Ms. Excel 2007.



Gambar 4.1 Kurva Uji-T

Dari hasil perhitungan t_{hitung} adalah 3,64. Hasil perhitungan menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, $t_{tabel} = 1,734$. H_0 yang digunakan berbunyi hasil belajar siswa kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo setelah diterapkan model pembelajaran *active learning type quiz team* adalah lebih besar atau sama dengan 75. Sedangkan H_a berbunyi hasil belajar siswa kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo setelah diterapkan model

pembelajaran *active learning type quiz team* adalah lebih kecil dari 75.

Rata-rata respon yang diberikan oleh siswa dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk memakai metode yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran berikutnya. Hasil pengisian respon oleh siswa kelas XI Teknik Konstruksi Kayu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Gambar 4.2 Hasil Respons Siswa

No Butir	Rata-rata Respon	%	Kriteria
1	0,65	62	Baik
2	0,68	65	Baik
3	0,71	67	Baik
4	0,75	71	Baik
5	0,74	70	Baik
6	0,75	71	Baik
7	0,77	73	Baik
8	0,69	66	Baik
9	0,68	65	Baik
10	0,69	66	Baik
11	0,68	65	Baik
12	0,69	66	Baik
13	0,86	82	Baik
14	0,73	69	Baik
15	0,76	72	Baik
16	0,57	54	Sedang
17	0,89	85	Sangat Baik
18	0,72	68	Baik
19	0,80	76	Baik
20	0,76	72	Baik
Rata-rata	0,73	69	Baik

Sumber: data penelitian (2015)

Hasil rata-rata skor pada angket respon siswa menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *active learning type quiz team* adalah 73%. Hasil rata-rata skor ini termasuk dalam kategori baik, hal ini sesuai dengan interval skala respon siswa, dimana respon siswa dapat dikatakan baik, jika berada pada interval 61%-80%. Bahwa keberadaan model pembelajaran yang digunakan memberikan kontribusi lebih terhadap hasil belajar siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai hasil tes pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *active learning type quiz team* pada mata pelajaran finishing kayu menggunakan bahan melamin yang diberikan pada 19 siswa kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan penerapan model pembelajaran *active learning type quiz team* pada mata pelajaran finishing kayu terhadap hasil belajar siswa kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo berlangsung sesuai perencanaan pada RPP dengan rata-rata pada kedua pertemuan adalah 82%.
2. Hasil belajar siswa kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo pada mata pelajaran finishing kayu tuntas dengan nilai rata-rata kelas pada pertemuan pertama dan kedua adalah 81,32%.
3. Pelaksanaan model pembelajaran *active learning type quiz team* mendapatkan respon baik dari siswa

sebagai pelaksana pembelajaran. Hasil rekapitulasi respon siswa sebesar 73%.

Saran

Berdasarkan hasil pengamatan ketika pembelajaran menggunakan model pembelajaran *active learning type quiz team* dan pembahasan dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengawasan terhadap masing-masing kelompok harus selalu dilakukan oleh guru pada setiap pelaksanaan pembelajaran, sehingga ketika siswa menghadapi masalah yang tidak bisa terselesaikan di dalam kelompok tersebut guru siaga dalam memberikan pemecahan masalah.
2. Sesuai dengan respon siswa yang telah direkapitulasi, model pembelajaran *active learning type quiz team* dapat dijadikan pertimbangan sebagai model yang dapat dipakai dalam pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemdikbud. 2013. *Pengembangan Kurikulum 2013. Paparan Mendikbud dalam Sosialisasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud.
- Martono, Budi, Tukiman, Bambang Wijanarko, Andreas Mulyono, Cahyo Kuncoro, Hartiyono, Kusaeri. 2008. *BSE Jilid 2 Teknik Perakayuan SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas.
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sarjuli. 2001. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendis.
- Silberman, Melvin. 2010. *101 Cara Pelatihan & Pembelajaran Aktif*. Terjemahan Dani Dharyani. Jakarta: Indeks.
- . 2014. *Active Learning: 101 Strategi Belajar Aktif*. Terjemahan Raisul Muttaqien. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning-Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Warsono dan Hariyanto. 2014. *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri.